

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PERATURAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 1 TAHUN 2015 TENTANG PELAYANAN TERPADU SIDANG KELILING DI PENGADILAN AGAMA SORONG, PAPUA

Zahrani Khairunnisa

422021318075

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi Perma No. 1 Tahun 2015 tentang Sidang Keliling di Pengadilan Agama Sorong, Papua Barat Daya. Sidang keliling diperkenalkan untuk mempermudah akses masyarakat terhadap layanan peradilan di daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: pertama, bagaimana efektivitas pelaksanaan Perma ini di Pengadilan Agama Sorong? Kedua, faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi Perma No. 1 Tahun 2015 di wilayah tersebut? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara dan observasi langsung terhadap pelaksanaan sidang keliling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peraturan ini sudah cukup efektif berjalan di Pengadilan Agama Sorong, yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah perkara yang diselesaikan melalui sidang keliling, terutama perkara itsbat nikah dan pencatatan perkawinan. Hal ini juga berdampak pada peningkatan kesadaran hukum masyarakat di daerah terpencil. Namun, dari hasil analisis wawancara dan observasi ditemukan beberapa faktor penghambat, di antaranya, terbatasnya anggaran operasional untuk pelaksanaan sidang keliling, kurangnya jumlah tenaga hakim dan staff pendukung kesulitan transportasi menuju Lokasi sidang di daerah terpencil dan minimnya pemahaman Masyarakat dan faktor pendukung Faktor pendukung meliputi dukungan pemerintah daerah berupa fasilitas transportasi dan logistik, antusiasme masyarakat, serta kerja sama dengan instansi terkait seperti Kementerian Agama dan pemerintah desa. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan anggaran, penambahan tenaga pendukung, penyuluhan hukum berkelanjutan, dan penguatan kerja sama lintas sektor untuk meningkatkan efektivitas sidang keliling.

Kata Kunci: PERMA No. 1 Tahun 2015, sidang keliling, Faktor pendukung, Faktor Penghambat

محتويات

فعالية لائحة المحكمة العليا رقم ١ لعام ٢٠١٥ بشأن الخدمة المتكاملة لجلسات

المحكمة المتنقلة في المحكمة الابتدائية والمحكمة الدينية/محكمة الشريعة في المحكمة

الدينية بسورونغ، بابوا

٤٢٢٠٢١٣١٨٠٧٥

تستخدم الدراسة منهجية نوعية من خلال المقابلات والملاحظات المباشرة على تنفيذ جلسات

المحكمة المتنقلة. أظهرت نتائج البحث أن هذه اللائحة فعالة إلى حد كبير، كما يتضح من زيادة عدد

القضايا التي تم حلها من خلال جلسات المحكمة المتنقلة، وخاصة قضايا إثبات الزواج وتسجيده.

أسهم ذلك أيضاً في زيادة الوعي القانوني لدى المجتمع في المناطق النائية. ومع ذلك، كشفت نتائج

التحليل عن وجود عدة عوائق، من بينها محدودية الميزانية التشغيلية لتنفيذ الجلسات، نقص عدد

القضاة والموظفين الداعمين، صعوبة الوصول إلى موقع الجلسات في المناطق النائية، وقلة فهم المجتمع

للإجراءات القانونية. تشمل العوامل الداعمة دعم الحكومة المحلية بتوفير وسائل النقل واللوجستيات،

حماسة المجتمع، والتعاون مع الجهات ذات الصلة مثل وزارة الشؤون الدينية والحكومات المحلية . توصي

هذه الدراسة بزيادة الميزانية التشغيلية، إضافة موظفين داعمين، تقديم توعية قانونية مستمرة، وتعزيز

التعاون بين القطاعات لتحسين فعالية جلسات المحكمة المتنقلة.

الكلمات المفتاحية :اللائحة التنظيمية رقم ١ لعام ٢٠١٥ ، جلسات المحكمة المتنقلة، العوامل

الداعمة، العوامل المعاقة.

